

## **Upaya Meningkatkan Keterampilan Chest Pass pada Pembelajaran PJOK Materi Bola Basket menggunakan Pendekatan TaRL di kelas X SMK**

**Sigih Ibad Pramono<sup>1</sup>, Ibnu Fatkhuroyana<sup>2</sup>Yulia Ratimiasih<sup>3</sup>, Bagus Ginanjar Mahardika<sup>4</sup>,**

<sup>1</sup>Pendidikan Olahraga Kesehatan dan Rekreasi, Universitas PGRI Semarang, Jl Gajah Raya No 40, Semarang, 50166, Indonesia

Email: [1sigihpramono@gmail.com](mailto:1sigihpramono@gmail.com)

Email: [2ibnufatkhuroyana@upgris.ac.id](mailto:2ibnufatkhuroyana@upgris.ac.id)

Email: [3yuliaratimiasih@upgris.ac.id](mailto:3yuliaratimiasih@upgris.ac.id)

Email: [4dikasefu@gmail.com](mailto:4dikasefu@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran *chest pass* bola basket menggunakan Pendekatan TaRL Pada Siswa Kelas X ATU B SMK Negeri 1 Bawen Semarang. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Subjek penelitian ini adalah 34 siswa kelas X ATU B. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data adalah lembar penilaian *chest pass*, lembar observasi untuk siswa dan lembar observasi untuk guru. Berdasarkan hasil observasi, pembahasan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *chest pass* melalui pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada siswa kelas X ATU B SMK Negeri 1 Bawen selama 2 siklus dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan hasil belajar siswa dari 34 siswa pada kondisi awal jumlah siswa yang mampu melakukan aspek penilain *chest pass* hanya 5 siswa, dan pada siklus I meningkat menjadi 12 siswa, kemudian pada siklus II, meningkat menjadi 27 siswa yang mampu melakukan aspek penilain *chest pass* dengan benar.

**Kata kunci:** *Teaching at The Right Level (TaRL), chest pass , bola basket*

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve the learning of chest pass in basketball using the TaRL Approach in Class X ATU B Students of SMK Negeri 1 Bawen Semarang. This study is a Classroom Action Research (CAR) consisting of two cycles. The subjects of this study were 34 students of class X ATU B. The instruments used for data collection were chest pass assessment sheets, observation sheets for students and observation sheets for teachers. Based on the results of observations, discussions and research results, it can be concluded that chest pass learning through the Teaching at The Right Level (TaRL) approach in class X ATU B students of SMK Negeri 1 Bawen for 2 cycles can improve students' learning skills. This can be proven by the learning outcomes of students from 34 students in the initial condition, the number of students who were able to carry out the chest pass assessment aspect was only 5 students, and in cycle I increased to 12 students, then in cycle II, increased to 27 students who were able to carry out the chest pass assessment aspect correctly*

**Keywords:** *Teaching at the Right Level (TaRL), Chest pass , Basketball*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan lingkungan serta kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk secara aktif mengembangkan potensi dirinya, mencakup aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya maupun masyarakat (Pendidikan, 2022). Pendidikan dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang terencana dan sistematis untuk mengembangkan potensi individu, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, guna mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal. Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan perkembangan moral (kekuatan batin dan kepribadian), intelektual, serta fisik anak (Dihe & Wangdra, 2023).

Pendidikan Jasmani merupakan suatu bidang keilmuan yang memiliki ruang lingkup luas, dengan fokus pada optimalisasi kemampuan gerak manusia sebagai hasil interaksi antara perkembangan fisik, fungsi kognitif, dan aspek psikologis individu serta dapat bertujuan untuk meningkatkan kebugaran siswa (Nazirun et al., 2019). Pendidikan Jasmani, memiliki peran yang signifikan karena memberikan peluang bagi peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pendidikan jasmani berperan sebagai wahana strategis dalam mengembangkan keterampilan motorik, kapasitas fisik, pengetahuan dan penalaran, internalisasi nilai-nilai (meliputi aspek sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), serta pembentukan gaya hidup sehat yang secara holistik mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara seimbang.

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan memiliki peran yang krusial karena memungkinkan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran (Tanjungpura, 2023). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan merupakan suatu bentuk proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis melalui aktivitas fisik dengan tujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, memperluas pengetahuan, membentuk perilaku hidup sehat dan aktif, menanamkan nilai-nilai sportivitas, serta mengembangkan kecerdasan emosional peserta didik (Alfajri & Hadi, 2024). Proses pembelajaran ini diselenggarakan dalam lingkungan yang terstruktur guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara menyeluruh, mencakup ranah jasmani, psikomotorik, kognitif, serta aktivitas individual. Pembelajaran pjok menjadi pembelajaran yang sangat digemari oleh peserta didik karena lebih banyak melakukan aktivitas fisik. Salah satu materi dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah bola basket.

Bola basket merupakan salah satu cabang olahraga terpopuler di dunia. Penggemarnya berasal dari berbagai kalangan usia karena permainan ini dianggap menyenangkan, kompetitif, edukatif, menghibur, serta bermanfaat bagi kesehatan (Agung Nugroho & Fajar Mugo Raharjo, 2020). Permainan Bola basket termasuk kedalam permainan bola besar. Bola basket merupakan jenis olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim, masing-masing terdiri dari lima pemain, yang saling bersaing untuk mencetak poin dengan cara memasukkan bola ke dalam ring tim lawan. Meskipun permainan ini dapat dilaksanakan di area terbuka, pertandingan resmi atau profesional umumnya diselenggarakan di lapangan tertutup (Izzani, 2023). Bola basket memiliki beberapa teknik dasar yang penting dan harus dikuasai yaitu mengoper (*passing*) dan menangkap bola, menggiring bola (*dribbling*), menembak (*shooting*), *Pivot*, *rebound* (Seberang et al., n.d.).

Menurut (Maksum & Wibowo, 2019), *Chestpass* adalah salah satu *passing* yang paling krusial dalam permainan bola basket. Teknik ini menjadi elemen yang sangat penting bagi setiap tim dalam meluncurkan serangan. *Chest pass* merupakan salah satu teknik dasar dalam bola basket yang dilakukan dengan mengoper bola menggunakan kedua tangan dari posisi di depan dada. (Agung Nugroho & Fajar Mugo Raharjo, 2020) Teknik ini merupakan jenis operan yang paling sering digunakan dalam pertandingan, terutama untuk operan jarak pendek dengan estimasi jarak sekitar tiga meter. Penggunaan *chest pass* memungkinkan terciptanya

operan yang cepat, akurat, dan efisien, sehingga mendukung kelancaran permainan tim secara keseluruhan.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaktif yang mencerminkan integrasi dan keterkaitan antara pendidik dan peserta didik, yang penyelenggaraannya berlandaskan pada ketentuan formal yang tertuang dalam kurikulum sebagai acuan utama (Fred, 2023). Keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kualitas guru, karakteristik siswa, materi yang diajarkan, ketersediaan alat dan fasilitas olahraga, pendekatan atau metode pembelajaran yang digunakan, jumlah siswa yang terlalu banyak, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Masalah yang sering dialami oleh guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah masalah dalam memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Guru PJOK harus menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan peserta didik agar dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Salah satu metode pendekatan yang dapat mengoptimalkan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai adalah metode pembelajaran dengan pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL).

Metode pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) adalah suatu pendekatan yang berfokus pada tingkat kompetensi individu peserta didik, bukan berdasarkan pada tingkat kelas atau usianya. Metode Teaching at the Right Level (TaRL) adalah pendekatan pedagogis yang dirancang dengan mempertimbangkan perbedaan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran, guna memastikan materi yang diberikan sesuai dengan tingkat pemahaman masing-masing individu (Apriliani et al., 2024). Implementasi pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) berperan strategis dalam mengatasi rendahnya minat belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan, termasuk kurangnya partisipasi aktif dan variasi dalam pemahaman awal peserta didik. Pendekatan ini menekankan pentingnya identifikasi tingkat pengetahuan awal secara individual sebagai dasar untuk penyelenggaraan pembelajaran yang lebih efektif. Dengan demikian, instruksi dapat disesuaikan secara spesifik dengan kebutuhan masing-masing peserta didik (Zahra et al., 2024). Pendekatan ini digunakan untuk menyesuaikan kemampuan masing-masing peserta didik sehingga kebutuhannya dapat terpenuhi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Bawen menyatakan bahwa pada siswa kelas X Agribisnis ternak unggas (ATU) B terdapat permasalahan dimana siswa terkendala pada saat melakukan chest pass bahkan banyak siswa yang belum mahir dalam melakukannya sehingga tidak lulus Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 untuk materi bola basket dalam mata pelajaran PJOK. Jumlah siswa keseluruhan 34 hanya 5 siswa yang lulus kkm dan 29 belum lulus kkm. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka dirasa penting untuk dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK) terkait pembelajaran bola basket, khususnya pada teknik *chestpass* maka peneliti mengambil judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Chest Pass Pada Pembelajaran PJOK materi Bola Basket Menggunakan Pendekatan Tarl di kelas X SMK”

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindak kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan melalui pengkajian sistematis terhadap proses pembelajaran di kelas, dengan fokus pada tindakan yang dirancang secara sengaja dan dilaksanakan secara kolaboratif di lingkungan kelas (Efastri et al., 2019).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan ragam penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu dan hasil pembelajaran. Tindakan dianggap cukup tergantung pada permasalahan pembelajaran yang akan dipecahkan semakin banyak permasalahan yang akan dipecahkan maka semakin banyak siklus akan lebih baik. Dari kegiatan- kegiatan dalam siklus

penelitian tindakan dan apabila siklus pertama belum meningkat maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan harapan sudah terjadi peningkatan.

Penelitian ini menggunakan rubrik penilaian *chest pass* bola basket dan kolaborator. Penelitian PTK ini dilakukan dalam dua siklus. Siklus pertama difokuskan pada penerapan awal pendekatan TaRL untuk mengidentifikasi efektivitas awal serta kendala yang mungkin muncul. Siklus kedua dilakukan sebagai perbaikan dari siklus pertama berdasarkan hasil refleksi, guna mengoptimalkan peningkatan keterampilan *chest pass* siswa.

**Tabel 1 Penilaian Unjuk Kerja (Psikomotor)**

Aspek	Indikator	Ya	Tidak
<b>Sikap Awal</b>	Posisi Tubuh Siap Dengan Kaki Selebar Bahu		
	Pegangan Bola Dengan Kedua Tangan Di Depan Dada		
	Pandangan Ke Arah Sasaran		
	Lutut Sedikit Ditekuk		
<b>Sikap Pelaksanaan</b>	Mendorong Bola Dengan Kedua Tangan		
	Pergerakan Tangan Lurus Ke Depan		
	Pergelangan Tangan Memberi Dorongan Akhir		
	Koordinasi Tubuh Saat Mendorong Bola		
<b>Sikap Akhiran</b>	Lengan Lurus Ke Arah Target		
	Pergelangan Tangan Menghadap Ke Bawah		
	Badan Sedikit Condong Ke Depan		
	Keseimbangan Tubuh Setelah Passing		

**Keterangan :**

Dilakukan skor (1)

Tidak dilakukan skor (0)

Total Skor maksimal : 12 (jika semua indikator “YA”)

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Ya}}{\text{Jumlah Komponen}} \times 100$$

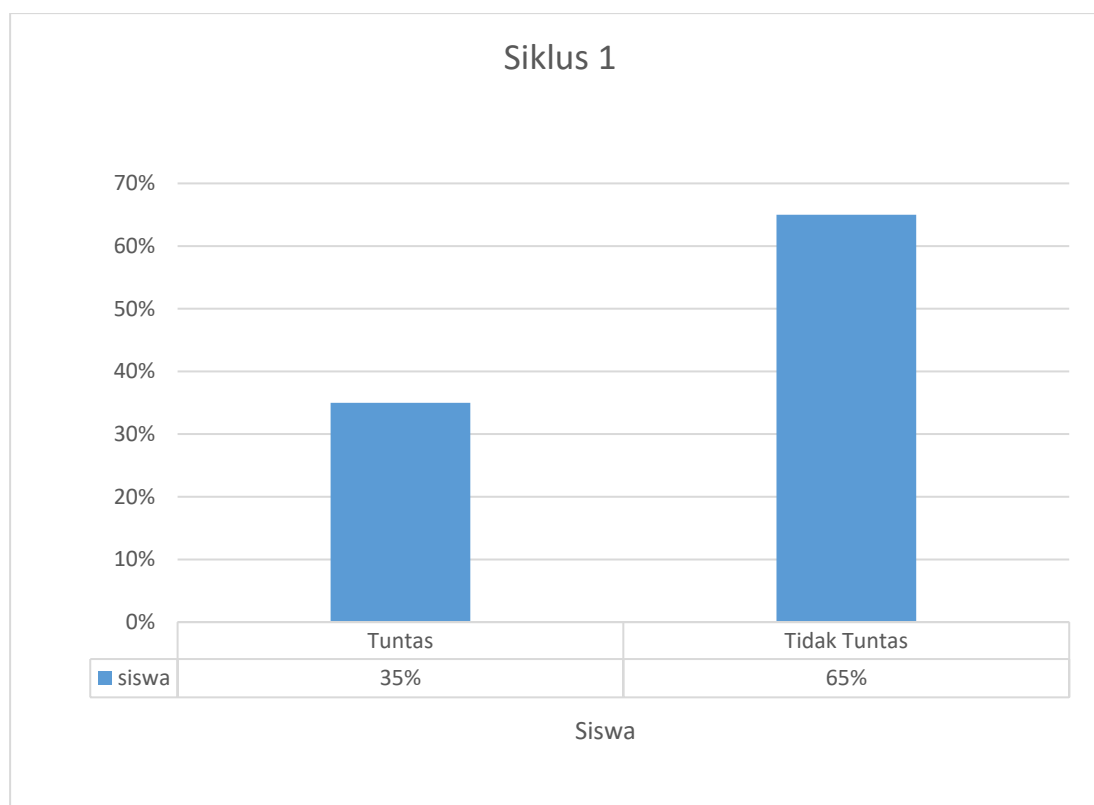
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas X ATU B di SMK Negeri 1 Bawen tentang keterampilan *chest pass* bola basket dimana mendapatkan hasil berupa kemampuan *chest pass*. Adapun data dapat dicermati pada tabel 1.

**Tabel 1.** Hasil kemampuan *chest pass* siklus satu setelah menerima perlakuan

Hasil Awal	Aspek Psikomotorik
Tuntas	12 peserta didik (35%)
Tidak Tuntas	22 peserta didik (65%)

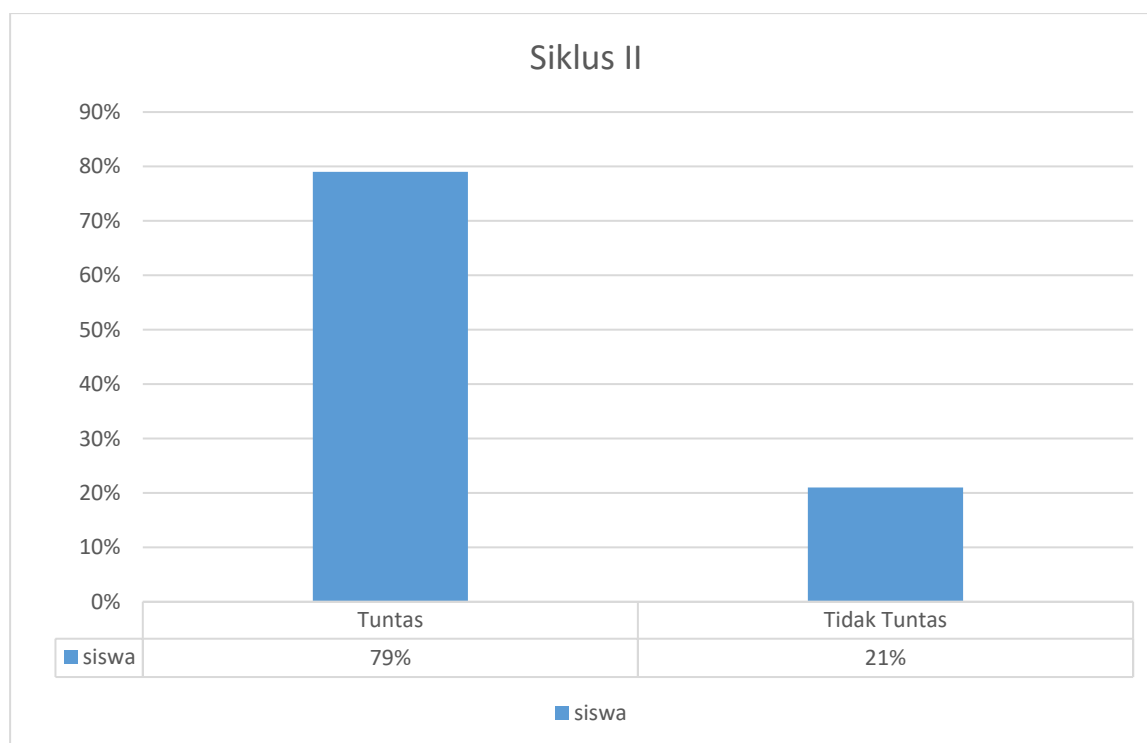


**Gambar diagram 1.** Hasil kemampuan *chest pass* siklus satu

Berdasarkan tabel 1 diatas diatas adalah data asesmen kemampuan *chest pass* dalam bola basket setelah melakukan siklus I yang terdiri dari asesmen aspek psikomotorik sikap awal, sikap pelaksanaan, sikap akhiran. Menurut data pada siklus I menunjukan bahwa 12 (35%) peserta didik tuntas dan 22 (65%) peserta didik tidak tuntas. Ada beberapa hambatan yang terjadi pada siklus I ini yaitu 1) Siswa masih banyak yang belum tuntas melakukan gerakan sikap pelaksanaan dan sikap akhiran 2) terbatasnya waktu, 3) siswa kurang memperhatikan saat guru memberikan penjelasan dan mendemonstrasikan materi, 4) siswa satu sama lain masih kurang dalam melakukan kerja sama 5) faktor cuaca dimana pada saat pembelajaran berlangsung cuaca sangat panas sehingga beberapa siswa malas dalam mengikuti pembelajaran. Hal tersebut menjadi sebab beberapa siswa masih kurang maksimal dalam melakukan *chest pass* dan juga beberapa masukan dari kolaborator dengan menambahkan jarak pada saat melakukan perlakuan *chest pass*, variasi latihan dan tambahan waktu pada saat perlakuan Latihan *chest pass*. Oleh karena itu siklus II sangat perlu dilakukan, untuk meningkatkan hasil kemampuan *chest pass* yang lebih baik. adapun hasil dari siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Kemampuan *chest pass* Setelah Dua Siklus

Hasil Awal	Aspek Psikomotorik
Tuntas	27 peserta didik (79%)
Tidak tuntas	7 peserta didik (21%)



**Gambar diagram 2.** Hasil kemampuan *chest pass* siklus dua

Berdasarkan tabel 2 di atas adalah data asesmen kemampuan *chest pass* setelah siklus 2 yang terdiri dari asesmen aspek psikomotorik sikap awal, sikap pelaksanaan, sikap akhiran. Menurut data pada siklus 2 menunjukkan 27 (79%) peserta didik tuntas dan 7 (21%) peserta didik tidak tuntas. Tabel di atas menggambarkan ada peningkatan di pembelajaran setiap siklus yang di lakukan.

## Pembahasan

Berdasarkan refleksi dari analisa data yang terkumpul maka hasil tindakan kelas menunjukkan bahwa pada akhir siklus mengalami peningkatan mutu pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat sebagai berikut ini:

### 1. Siklus I

Pada siklus I tindakan dalam proses pembelajaran *chest pass* bola basket Menggunakan Pendekatan TaRL (*Teaching at The Right Level*) Pada Siswa Kelas X ATU B SMK Negeri 1 Bawen Semarang sudah tepat. Dalam proses pembelajaran sebagian besar siswa merasa senang, bersemangat, tidak takut, gembira dan saling bekerja sama dalam melakukan teknik dasar *chest pass* bola basket dengan benar. Pendekatan pembelajaran telah disesuaikan dengan kebutuhan, karakteristik pertumbuhan dan perkembangan siswa sehingga siswa merasa mudah melakukan setiap gerakan yang dilakukan. sehingga pembelajaran berjalan dengan baik serta menyenangkan.

## 2. Siklus II

Pada siklus II, proses pembelajaran *chest pass* bola basket dengan menerapkan pendekatan (*Teaching at The Right Level*) pada kelas X ATU B SMK Negeri 1 Bawen pembelajaran menunjukkan peningkatan yang signifikan dan memberikan hasil yang memuaskan. Tindakan yang diterapkan pada siklus ini meliputi penambahan variasi latihan serta penggabungan berbagai teknik, permainan menarik pada saat awal pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Siswa mengikuti kegiatan dengan semangat tinggi, merasa nyaman dan tanpa rasa takut, sehingga kualitas gerakan *chest pass* mereka mengalami peningkatan. Oleh karena itu, tindakan dalam upaya meningkatkan keterampilan *chest pass* pada siswa kelas X ATU B SMK Negeri 1 Bawen Semarang dapat dinyatakan berhasil. Setelah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan tindakan kelas selama dua siklus, pendekatan pembelajaran ini dinilai layak untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

Sementara itu, tindakan yang belum memberikan hasil optimal diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan dan penyempurnaan ke depannya. Keberhasilan pembelajaran *chest pass* bola basket melalui metode pembelajaran kooperatif turut membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih efektif. Selain itu, siswa juga terdorong untuk menampilkan kemampuan terbaik mereka dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan *chest pass* dalam pembelajaran pjok adalah dengan menggunakan pendekatan bermain. Berdasarkan hasil Penelitian oleh Demas Ivantri Marindra dan Daharis di SMP Negeri 35 Pekanbaru menunjukkan bahwa modifikasi permainan dapat meningkatkan hasil belajar teknik dasar *chest pas* (Marindra, 2024). Berdasarkan pernyataan tersebut masih banyak metode-metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan *chestpass* pada siswa sehingga membantu guru dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan tarl pada siswa smk dengan karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan penelitian (Nurkhoirini et al., 2024) dimana menggunakan siswa sma dan pada pebelitian tersebut membahas pjok secara keseluruhan sedangkan penelitian ini membahas tentang keterampilan *chest pass*.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kemampuan teknik *chest pass* dengan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) pada siswa kelas X ATU B SMK Negeri 1 Bawen selama dua siklus mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari hasil observasi terhadap aspek psikomotorik siswa, yaitu sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir. Berdasarkan dari total 34 siswa, pada kondisi awal Siklus I hanya 12 siswa yang mampu melakukan ketiga aspek tersebut dengan baik. Jumlah ini meningkat menjadi 27 siswa pada siklus II. Dengan demikian, ketuntasan di kelas tersebut telah mencapai standar belajar yang ditetapkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMK Negeri 1 Bawen yang telah memberikan izin dan dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada bapak Guru Pamong selaku kolaborator yang telah mendampingi penulis dalam setiap tahap tindakan kelas, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi. Beliau tidak hanya memberikan bimbingan teknis di lapangan, tetapi juga masukan yang konstruktif demi kelancaran dan keberhasilan proses penelitian.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas PGRI Semarang yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam merancang dan melaksanakan penelitian ini secara sistematis dan ilmiah. Terima kasih juga disampaikan kepada peserta didik kelas XI Perhotelan A yang telah berpartisipasi aktif dalam

kegiatan pembelajaran serta menunjukkan antusiasme tinggi selama proses penelitian berlangsung

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung Nugroho, & Fajar Mugo Raharjo. (2020). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Chest Pass Dalam Bermain Bola Basket Dengan Penerapan Variasi Pembelajaran Dan Modifikasi Bola Siswa Kelas Viii Smp Santa Maria Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 7(1), 24–29.  
<https://doi.org/10.55081/jsbg.v7i1.163>
- Alfajri, M. F., & Hadi, M. S. (2024). Peran Guru Olahraga dalam Mendorong Partisipasi Minat Siswa dalam Olahraga dan Aktivitas Fisik disekolah SMP Muhammadiyah Al Mujahidin. 2120–2128.
- Apriliani, P. I., Prayito, M., Jannah, F. M., Guru, P. P., & Semarang, U. P. (2024). Efektivitas Pendekatan Teaching at The Right Level ( Tarl ) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN Pedurungan Kidul 01. 4, 1676–1685.
- Dihe, L., & Wangdra, Y. (2023). Pendidikan Adalah Faktor Penentu Daya Saing Bangsa. *September*, 84–90.
- Efastri, S. M., Wahyuni, S., & Kuning, P. U. L. (2019). Pendekatan Behavioral ( Teknik Reinforcement ) Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Aisyiyah Iii Kota Pekanbaru. 3(02), 136–143.
- Fred, M. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan , Strategi , Dan Metode Pembelajaran. 2(1), 20–31.
- Izzani, M. (2023). Efektivitas Direct Instruction Model Dalam Kurikulum Merdeka Pada Permainan Bola Basket Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. 3, 482–488.
- Maksum, H., & Wibowo, T. R. (2019). PERMAINAN BOLA BASKET MELALUI PENDEKATAN BERMAIN. 1–14. <https://doi.org/10.3157/jpo.v8i1.1213>
- Marindra, D. I. (2024). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Chest Pass Bola Basket Melalui Modifikasi Permainan Pada Siswa Kelas Vlll 3 SMP Negeri 35 Pekanbaru. 02(03), 71–77.
- Nazirun, N., Gazali, N., Fikri, M., Penjaskesrek, J., & Riau, U. I. (2019). Minat siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di smp ylpi pekanbaru. 6(2).
- Nurkhoirini, R., Jayanti, A., Zhannisa, U. H., Isna, M., & Wibisana, N. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Teaching at the Right Level ( TaRL ) dalam Proses Pembelajaran PJOK. 14(4), 260–267.
- Pendidikan, D. A. N. U. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. 2(1), 1–8.
- Seberang, S. T., Nugraha, A. A., Pd, H. S., Pd, M., Pd, J. J. S. S., & Pd, M. (n.d.). No Title. 10–22.
- Tanjungpura, U. (2023). Hasil Pembelajaran Passing Bola Basket Yang Dipengaruhi Oleh Model Pembelajaran Permainan. 3, 2710–2716.
- Zahra, K., Diansyah, A., Gultom, I. M., Islam, U., Utara, S., & Medan, U. N. (2024). 1 , 2 , 3 1. 4(1), 107–118.